



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

PEMETAAN KOPERASI DI WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

Disampaikan dalam acara :

**PENGALIHAN DANA BERGULIR KE REKENING LPDB KUMKM DAN
SINERGI DENGAN KANWIL DJPB PROV NTB**

Mataram, 23 November 2023

**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



VISI

MISI



**MEMBANGUN
NUSA TENGGARA BARAT
GEMILANG**

Diskop UKM
mendukung Misi
Ke- 5

01

NTB TANGGUH DAN MANTAP melalui penguatan mitigasi bencana dan pengembangan infrastruktur serta konektivitas wilayah

02

NTB BERSIH DAN MELAYANI melalui transformasi birokrasi yang berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dari KKN dan berdedikasi

03

NTB SEHAT DAN CERDAS melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah

04

NTB ASRI DAN LESTARI melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan

05

NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi

06

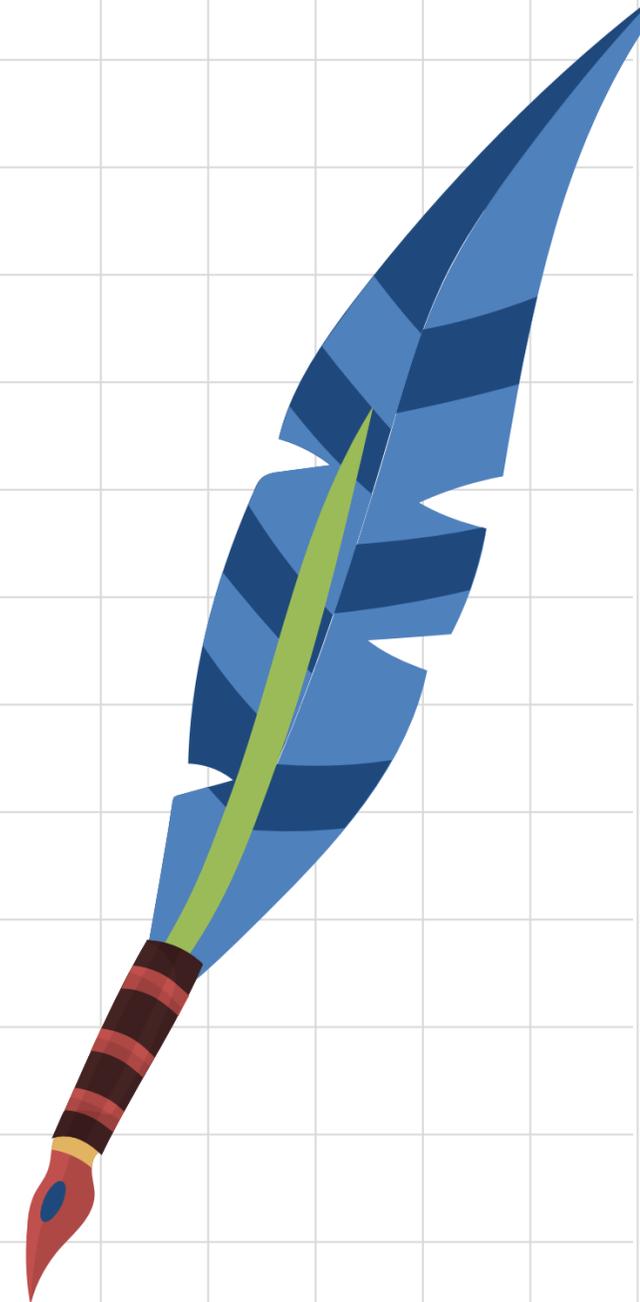
NTB AMAN DAN BERKAH melalui perwujudan masyarakat madani yang beriman, berkarakter dan penegakan hukum yang berkeadilan



**UNTUK MEWUJUDKAN VISI MISI GUBERNUR NTB, MAKA
DINAS KOPERASI UKM PROVINSI NUSA TENGGARA
BARAT BERUPAYA BAGAIMANA TERWUJUDNYA
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH YANG
BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERDAYA SAING DENGAN
MEMBERDAYAKAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH SEBAGAI PELAKU EKONOMI**

MEWUJUDKAN KOPERASI UKM :

1. **BERKUALITAS** : KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH YANG MEMILIKI KUALITAS MANAJEMEN PENGELOLAAN YANG BAIK, KUALITAS PERMODALAN, KUALITAS PELAYANAN BAGI ANGGOTA DAN MASYARAKAT, SERTA BERKONTRIBUSI LANGSUNG TERHADAP PEMBANGUNAN DAERAH.
2. **MANDIRI** : KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH YANG DAPAT BERDIRI SENDIRI TANPA SELALU BERGANTUNG PADA PIHAK LAIN YANG DILANDASI OLEH KEPERCAYAAN, PERTIMBANGAN, KEPUTUSAN, KEMAMPUAN DAN USAHA SENDIRI.
3. **BERDAYA SAING** : KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DIKELOLA SECARA PROFESIONAL, MENGHASILKAN PRODUK BERKUALITAS DAN MAMPU MENGHADAPI PERSAINGAN DI PASAR GLOBAL



Koperasi dan UKM merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis dalam mengatasi akibat dari berbagai dampak baik krisis ekonomi, gempa bahkan covid-19. Disisi lain juga telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia

Kemampuan Menyerap Tenaga kerja, Menggunakan Sumber Daya Lokal dan Usahanya relative bersifat fleksibel

Keberadaan Koperasi UKM harapannya dapat menjadi penyangga dalam perekonomian terutama menghadapi era perdagangan bebas. Para pelaku usaha kecil dan menengah dapat bersaing jika mereka memiliki kekuatan Bersama yakni dalam Koperasi. Penguatan dan perbesaran skala ekonomi hanya dapat dilakukan dan jauh lebih efisien jika dilakukan dengan cara bekerjasama dalam bentuk berkoperasi/ berkelompok

PROGRAM UNGGULAN

- 1. KOPERASI MODERN / BERPRESTASI**
- 2. PENUMBUHAN KOPERASI YANG MENERAPKAN POLA SYARIAH**
- 3. JUMLAH USAHA KECIL MENJADI USAHA MENENGAH**



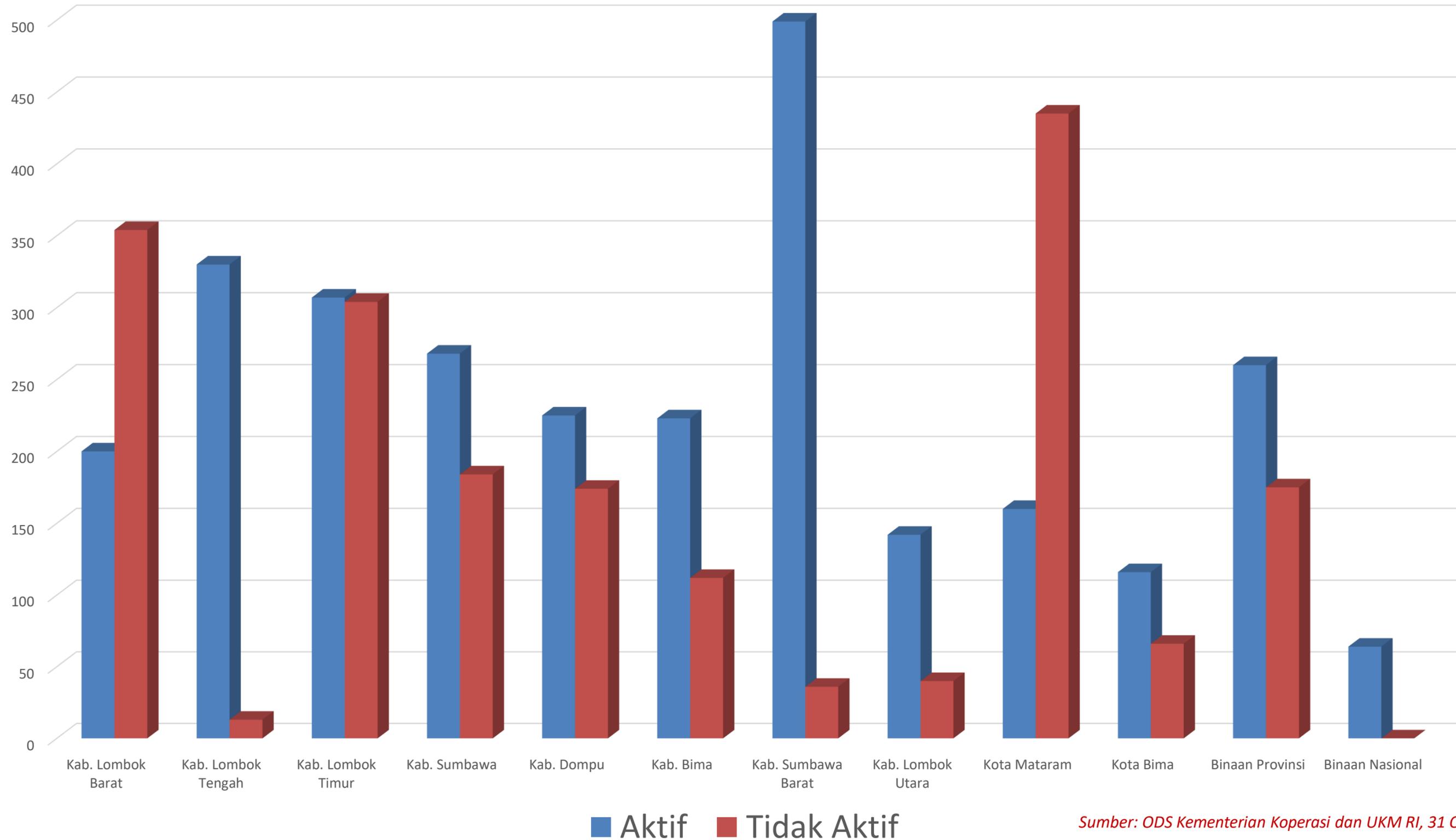
Sebaran Koperasi Per Kab./Kota



No	Kota / Kabupaten	Koperasi Aktif	Koperasi Tidak Aktif	Anggota (Orang)	RAT (Unit)	Modal Sendiri	Modal Luar	Volume Usaha	SHU
1	Kab. Lombok Barat	200	354	38.224	155	108.357.246.146	112.221.053.823	105.931.142.648	7.771.584.723
2	Kab. Lombok Tengah	330	13	16.025	119	87.255.789.816	109.697.005.054	82.602.286.942	4.029.834.043
3	Kab. Lombok Timur	307	304	41.704	75	119.888.972.232	49.037.666.143	158.959.746.840	9.240.116.006
4	Kab. Sumbawa	268	184	19.392	74	69.747.799.692	34.816.479.813	86.535.660.750	5.203.529.585
5	Kab. Dompu	225	174	16.504	82	60.635.680.278	21.759.628.388	56.447.621.941	7.862.788.679
6	Kab. Bima	223	112	10.045	55	57.435.204.877	8.804.709.483	53.630.412.431	7.459.063.563
7	Kab. Sumbawa Barat	499	36	5.476	60	24.488.392.463	13.126.406.835	19.723.297.396	1.003.297.849
8	Kab. Lombok Utara	142	40	18.775	55	36.833.175.241	24.423.362.302	49.674.609.821	1.904.494.934
9	Kota Mataram	160	435	20.492	56	106.971.648.993	95.826.631.218	128.617.452.801	7.924.004.810
10	Kota Bima	116	66	15.175	90	91.644.535.698	14.506.176.252	68.958.977.672	7.254.253.178
11	Binaan Provinsi	260	175	48.392	94	367.291.845.083	161.849.093.306	180.291.851.578	5.789.966.705
12	Binaan Nasional	64	0	1.519	4	10.899.340.151	6.300.120.805	11.934.958.107	1.138.231.849
Jumlah		2.794	1.893	251.723	919	1.141.449.630.670	652.368.333.422	1.003.308.018.927	66.581.165.924

Sumber: ODS Kementerian Koperasi dan UKM RI, 31 November 2023

Sebaran Koperasi per Kab./Kota



Sumber: ODS Kementerian Koperasi dan UKM RI, 31 Oktober 2023



KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN KOPERASI





Tantangan dalam Pembangunan Koperasi yang bersifat eksternal dan internal:

EKSTERNAL

01. Iklim usaha yang belum sepenuhnya kondusif,
02. Terbatasnya sarana dan prasarana usaha,
03. Terbatasnya akses pasar,
04. Implikasi globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas

INTERNAL

01. Kondisi obyektif SDM pelaku koperasi yang masih rendah dan terbatas.
02. Manajemen yang tradisional,
03. Kurangnya permodalan,
04. Lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar



Tantangan Pembangunan Koperasi dalam Menghadapi Globalisasi

1. Keterbatasan informasi pasar teknologi;
2. Kendala dalam akses permodalan;
3. Kapasitas SDM yang relative rendah disebabkan factor budaya yang membatasi ruang geraknya dalam berorganisasi; dan
4. Belum dikenalnya keberadaan koperasi dikalangan masyarakat



ARAH STRATEGI KEBIJAKAN & PROGRAM PEMBANGUNAN KOPERASI

Peran Koperasi

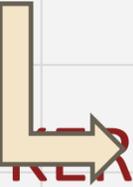
SECARA GARIS BESAR PERAN & TUGAS KOPERASI ADALAH:

1. MENINGKATKAN TARAF HIDUP SEDERHANA MASYARAKAT INDONESIA
2. MENGEMBANGKAN DEMOKRASI EKONOMI DI INDONESIA
3. MEWUJUDKAN PENDAPATAN MASYARAKAT YANG ADIL DAN MERATA DENGAN CARA MENYATUKAN, MEMBINA DAN MENGEMBANGKAN SETIAP POTENSI YANG ADA

PERAN KOPERASI TERSEBUT DI ATAS SEJALAN DENGAN VISI/ MISI GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT 2018-2023



JARINGAN USAHA KOPERASI (JUK)

 KERJASAMA BISNIS DARI
PALING SEDIKIT 3 (TIGA)
KOPERASI/USAHA UNTUK MERAHAIH
PELUANG BISNIS TERUTAMA
SECARA LEBIH KOMPETITIF,
TANPA MELEPASKAN IDENTITAS
DAN INDEPENDENSI DARI
MASING-MASING USAHA YANG
TERKAIT.

MANFAAT:

- ❖ MASING-MASING KOPERASI DAPAT BELAJAR SATU DENGAN YANG LAINNYA
- ❖ SEMAKIN MEMPERERAT KERJASAMA DENGAN PENYALUR
- ❖ DAPAT MEWUJUDKAN SKALA EKONOMIS PRODUKSI, PENGEMBANGAN PRODUK DAN PEMASARAN
- ❖ DAPAT MENCIPTAKAN PELUANG PASAR
- ❖ MEMPERKUAT DAYA TAWAR MENAWAR DALAM PEMBELIAN BARANG
- ❖ MENINGKATKAN PERSAINGAN (DALAM ATAU LUAR NEGERI)



TERIMA KASIH!